

HUBUNGAN KEHAMILAN USIA REMAJA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Nafisa Mahriana Khoirunnisa^{1*}, Sujiyatini², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

e-mail : mahriananafisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja merupakan periode kritis dalam perkembangan fisik dan neuro-maturase sehingga diperlukan hormon pertumbuhan (IGF-1) dan nutrisi yang cukup. Jika seorang remaja mengalami kehamilan, janin juga membutuhkan hormon dan nutrisi tersebut untuk pertumbuhannya. Maka kehamilan pada remaja dapat menyebabkan *growth restriction* janin dan berkontribusi pada kondisi malnutrisi, termasuk *stunting* karena kurang maksimalnya kehamilan. Kehamilan pada usia remaja meningkatkan risiko terjadinya *stunting*.

Tujuan : Mengetahui hubungan kehamilan remaja dengan kejadian *stunting* di Kabupaten Gunungkidul

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain *case control* dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang diteliti meliputi usia ibu, tinggi badan ibu, status gizi ibu, dan tingkat pendidikan ibu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah balita usia 24-59 bulan pada tahun 2021 di wilayah Puskesmas Wonosari II dan Patuk II dengan jumlah sampel sebanyak 68 sampel meliputi 34 kelompok kasus dan 34 kelompok kontrol. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu balita *stunting* didominasi oleh ibu remaja, ibu pendek, ibu riwayat KEK dan berpendidikan dasar serta terdapat hubungan yang signifikan antara kehamilan remaja dengan kejadian *stunting* pada balita dengan nilai *p-value* sebesar 0,02 dan berpotensi meningkatkan kemungkinan terjadinya *stunting* pada balita sebesar 3,42 kali lipat.

Kesimpulan : Kehamilan usia remaja dapat meningkatkan risiko kejadian *stunting* pada balita

Kata kunci : faktor ibu, malnutrisi, usia ibu.

**RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT PREGNANCY WITH STUNTING
INCIDENCE IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN GUNUNGKIDUL
DISTRICT**

Nafisa Mahriana Khoirunnisa^{1*}, Sujiyatini², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
e-mail : mahriananafisa@gmail.com

ABSTRACT

Background : Adolescence is a critical period in physical and neuro-maturational development, requiring growth hormone (IGF-1) and adequate nutrition. If a teenager becomes pregnant, the fetus also needs these hormones and nutrients for its growth. Therefore, teenage pregnancy can lead to fetal growth restriction and contribute to malnutrition conditions, including stunting due to suboptimal pregnancy. Pregnancy during adolescence increases the risk of stunting.

Purpose : To determine the relationship between teenage pregnancy and stunting in Gunungkidul Regency.

Method : This study is an observational analytic with a case control design using secondary data. The variables studied included maternal age, maternal height, maternal nutritional status, and maternal education level. The sampling technique used purposive sampling. The samples used were toddlers aged 24-59 months in 2021 in the Wonosari II and Patuk II Puskesmas areas with a total of 68 samples including 34 case groups and 34 control groups. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Chi-Square test and multivariate using logistic regression.

Result : Research findings indicate that the characteristics of mothers with stunted toddlers are predominantly teenage mothers, short stature mothers, mothers with a history of maternal malnutrition (KEK), and mothers with basic education. There is a significant relationship between teenage pregnancy and the occurrence of stunting in toddlers, with a p-value of 0.02, and it potentially increases the likelihood of stunting in toddlers by 3.42 times.

Conclusion : There was an association between adolescent pregnancy and stunting

Keyword : maternal factor, malnutrition, maternal's age